

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Langka awal dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik pada umumnya dimulai dengan seleksi, seleksi atau Selection adalah proses untuk memilih pelamar untuk dijadikan karyawan dan menempatkan mereka pada posisi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Dengan kata lain, Seleksi adalah suatu proses pencocokan kebutuhan dan persyaratan Perusahaan terhadap keterampilan dan kualifikasi para pelamar kerja.

Karyawan merupakan salah satu produksi yang terpenting dalam suatu perusahaan, tanpa karyawan perusahaan sulit mencapai tujuan, mereka dapat menentukan maju mudurnya sebuah perusahaan, dengan memiliki tenaga-tenaga kerja yang terampil dan motivasi yang tinggi sebuah perusahaan sudah mempunyai aset yang sangat mahal, yang sulit di nilai dengan uang. Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin di capai , tujuan perusahaan pastilah mencapai laba yang optimal dalam jangka panjang sehingga kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut dapat terjamin.

PT. Maspion merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang retail yaitu dalam jenis produksi alat-alat rumah tangga atau Cookware. PT. Maspion sudah di kelola dengan manajemen modern dan professional dengan cita cita memajukan produksi dalam negri. Walaupun sudah di kelola dengan profesional tetap saja masih memiliki kekurangan dalam hal menentukan karyawan baru.

Penentuan karyawan baru di PT. Maspion selama ini hanya menitik beratkan pada aspek hasil nilai psikotes saja, tanpa melihat aspek penilaian yang dapat menentukan hasil dari seleksi karyawan baru. Dengan dasar tersebut PT. Maspion berkeinginan merubah sistem perekrutan karyawan baru dengan lebih fair tanpa adanya lagi nepotisme dan ras dalam menerima karyawan baru yang selama ini terjadi.

Seorang SDM / HRD Perusahaan untuk menentukan karyawan terbaik yang akan di pilih menjadi bagian dari perusahaan. Mulai dari verifikasi surat lamaran , sesi wawancara, sesi tes psikotes, kesehatan dan pemeriksaan latar belakang serta referensi calon karyawan dari tempat kerja calon pelamar sebelumnya. Berdasarkan permasalahan dan data tersebut maka memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah kinerja Staff SDM / HRD pada PT.Maspion untuk menentukan pilihan karyawan yang terbaik yang akan terpilih dan di tetapkan sebagai karyawan baru di PT. Maspion.

Menurut Dedi Rosadi dan Siti khodijah (2017:40). Proses seleksi untuk karyawan bertujuan untuk membangun suatu sistem pendukung keputusan pemilihan perekrutan baru menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Metode ini dipilih karena dapat memntukan nilai bobot untuk masing masing atribut, kemudian di lanjutkan dengan proses rangking yang akan memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif. Dalam hal ini alternatif dapat di terima sebagai pegawai baru sesuai dengan kereteria yang di tentukan.

Pada skripsi ini untuk membantu menetapkan karyawan yang akan di pilih dan ditetapkan sebagai karyawan baru, maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang akan digunakan adalah metode SAW (*Simple*

Additive Weighting) untuk menentukan pilihan karyawan pada PT. Maspion yang sesuai dengan kemampuan dan dilakukan dengan cara fair untuk semua calon karyawan baru. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil nilai tes peserta pelamar dan hasil seleksi lain yang akan di akumulasikan sehingga akan mendapatkan calon karyawan baru yang di inginkan dan sesuai kebutuhan perusahaan dari hasil akumulasi aspek penilaian yang lebih baik, profesional dan mengedepankan teknologi demi terhindarnya dari proses perekrutan menggunakan nepotisme.

Oleh karena itu penulis mencoba memecahkan masalah yang terjadi dengan melakukan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul :

**“PENENTUAN KARYAWAN BARU PADA PT. MASPION
MENGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)”**

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada PT Maspion antara lain adalah :

1. Sulitnya Bagian SDM PT. Maspion menentukan pilihan karyawan yang tepat untuk posisi yang sesuai dengan kriteria jabatan yang di butuhkan.
2. Keinginan PT Maspion berlaku fair untuk semua pendaftar yang bersaing dalam mekanisme pendaftar untuk mendapatkan tempat sebagai karyawan baru, tanpa ada nya unsur Nepotisme dalam proses penyaringan karyawan baru.

3. Bagian SDM PT. Maspion sulit untuk menentukan pilihan karyawan yang tepat karena ketatnya persaingan antar calon karyawan. Maka dari itu SDM membutuhkan menggunakan salah satu metode sistem pendukung keputusan.

Hal tersebut membuat penentuan karyawan baru kurang *efisien* dan *efektif*. Karena masih menitik beratkan penilaian hanya dari hasil tes psikotes saja.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka perumusan masalah yaitu,:

1. Penulis merumuskan permasalahan Bagian SDM PT. Maspion menentukan pilihan karyawan yang tepat untuk posisi yang sesuai dengan cara mengumpulkan data-data hasil tes calon karyawan dan akan mengumpulkanya dalam sebuah table kriteria dan akan di proses dalam sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan.
2. Penulis merumuskan permasalahan Keinginan PT Maspion berlaku fair untuk semua pendaftar yang bersaing dalam mekanisme pendaftarar untuk mendapatkan tempat sebagai karyawan baru, tanpa ada nya unsur Nepotisme dalam proses penyaringan karyawan baru dengan cara menentkan metode penelitan dengan memberikan penilaian per bobot kepada masing masing kriteria dan akan memproses data tersebut maka akan terpilih calon karyawan terbaik yang fair dan akan menjawab permasalahan ini.

3. Penulis merumuskan permasalahan Bagian SDM PT. Maspion sulit untuk menentukan pilihan karyawan yang tepat karena ketatnya persaingan antar calon karyawan. Maka dari itu SDM membutuhkan menggunakan salah satu metode sistem pendukung keputusan dengan cara menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan baru menggunakan metode *Simple Additive weighting (SAW)*.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah Mempermudah Bagian SDM pada PT. Maspion untuk menentukan karyawan baru yang tepat.

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah Sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana STMIK Nusa Mandiri pada jurusan Sistem Informatika.

1.5. Metode Penelitian

Untuk membuat penulisan skripsi ini, penulis memerlukan sejumlah data yang mampu mendukung penulisan skripsi ini. Data-data tersebut diperoleh dari:

A. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat objek penelitian pada PT. Maspion untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana cara menentukan karyawan baru. Untuk data yang akan di aplikasikan menggunakan metode *Simple Additive weighting (SAW)*.

B. Wawancara

Penulis melakukan Tanya jawab kepada para staff SDM PT. Maspion, dan calon karyawan.

C. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mendapat bahan penulisan dari membaca buku-buku dan jurnal penelitian ilmiah dan cara mengaplikasikan dan menggunakan metode yang akan digunakan oleh penulis.

1.6. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penulisan ini adalah menentukan pilihan karyawan baru di lingkungan PT. Maspion dengan menggunakan metode *Simple Additive Weigthing* (saw).

1.7. Hipotesis

H0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara penentuan karyawan baru dengan nilai hasil tes calon karyawan baru.

H1 : Terdapat pengaruh hubungan positif antara penentuan karyawan baru dengan nilai hasil tes calon karyawan baru.

.